

KARAKTERISTIK LAGU ANAK-ANAK KARYA TITIEK PUSPA

CHARACTERISTIC OF CHILDREN'S SONGS BY TITIEK PUSPA

Oleh: Hasniyah Nurrokhmah, Pendidikan Seni Musik FBS UNY
Hasni.music12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik lagu anak-anak karya Titiek Puspa yang berjudul Menabung dan Aku Bangga Jadi Anak Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan ditunjang dengan konten analisis. Objek dalam penelitian ini adalah lagu Menabung dan Aku Bangga Jadi Anak Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur bentuk lagu Menabung adalah $A(a,a')$, $A(a,a')$, $B(b,b')$, $A(a,a')$, $C(c,c')$ dan struktur bentuk lagu Aku Bangga Jadi Anak Indonesia adalah $A(a,x)$, $A'(a,x')$, $B(b,b')$, $B'(b,b',y)$. Melodi banyak menggunakan interval P1 dan M2. Harmoni menggunakan akord I, IV, V dengan penambahan akord II mayor pada lagu Menabung dan ii minor pada lagu Aku Bangga Jadi Anak Indonesia. Irama lagu Menabung merupakan irama pop 16 *beat* dan *rap* dan Aku Bangga Jadi Anak Indonesia menggunakan irama dangdut dan *rap*. Makna lagu Menabung adalah pengarang mengajak anak-anak memiliki budaya menabung dan makna lagu Aku Bangga Jadi Anak Indonesia adalah pengarang ingin anak-anak memiliki rasa nasionalisme.

Kata kunci: Bentuk lagu, karakteristik, makna

Abstract

This study is aimed to describe the characteristics of children's songs by Titiek Puspa the title is Menabung and Aku Bangga Jadi Anak Indonesia. The study used descriptive qualitative research methods and supported by content analysis. Object in this study was Menabung songs and Aku Bangga Jadi Anak Indonesia. The result of this research showed that the form of the structure in Menabung is $A(a,a')$, $A(a,a')$, $B(b,b')$, $A(a,a')$, $C(c,c')$ and the form of the structure in Aku Bangga Jadi Anak Indonesia is $A(a,x)$, $A'(a,x')$, $B(b,b')$, $B'(b,b',y)$. The melody used interval P1 and M2 most. Harmony using chords I, IV, V with the addition of a major II chord on the song Menabung and minor II chord on Aku Bangga Jadi Anak Indonesia songs. The rhythm of Menabung songs is the rhythm of pop 16 beat and rap and Aku Bangga Jadi Anak Indonesia songs using rhythm of dangdut and rap. The meaning of song Menabung is creator invite children to have a culture of saving and the meaning of song Aku Bangga Jadi Anak Indonesia is creator want children to have a sense of nationalism.

Keywords: Form song, characteristic, mean

PENDAHULUAN

Lagu anak-anak sangat penting bagi anak karena guru maupun orang tua dapat mengajarkan nilai-nilai pendidikan serta kearifan dengan cara dinyanyikan sehingga tercipta suasana yang menyenangkan, hal tersebut efektif bagi anak-anak untuk lebih mudah memahami pembelajaran. Titiik Puspa juga memiliki dedikasi yang tinggi terhadap anak-anak Indonesia terbukti dari eksistensinya dalam menciptakan lagu anak-anak diantaranya berjudul Menabung dan Aku Bangga Jadi Anak Indonesia. Menariknya adalah kedua lagu tersebut mendapatkan penghargaan dari AMI Awards yang merupakan ajang penghargaan tertinggi bagi insan musik Indonesia.

Tahun 90-an lagu Menabung mendapat penghargaan sebagai lagu anak-anak terbaik dan album terbaik sedangkan Lagu Aku Bangga Jadi Anak Indonesia pada tahun 2016, Titiik Puspa memperoleh penghargaan sebagai pencipta lagu anak-anak terbaik, hal tersebut membuktikan bahwa Titiik Puspa dapat menciptakan lagu anak-anak yang berkualitas dan diakui dalam industri musik Indonesia. Alasan tersebutlah yang melatarbelakangi peneliti tertarik dalam meneliti karakteristik lagu Menabung dan Aku Bangga Jadi Anak Indonesia sehingga dapat menjadi pengetahuan baru untuk dikaji terutama dalam bidang musik dari segi bentuk lagu, melodi, harmoni, irama, dan makna lagu.

Karakter lagu menurut Taher (2010:5) memiliki garis melodi yang sederhana, mudah dinyanyikan, memiliki karakter lagu yang riang, syairnya bertutur tentang alam, hewan, dan hal-hal yang dekat dengan dunia anak.

Melodi vokal juga perlu diperhatikan. Prinsip dari bentuk melodi juga dapat dipelajari dari melodi-melodi pada vokal menurut Jones dalam Mudjilah (2010:30) yang menyatakan bahwa, terdapat tiga karakteristik yang dimiliki oleh suara manusia, yaitu range, gerakan (*motion*), dan disusun dalam bagian-bagian pendek, selain itu, melodi vokal juga harus memperhatikan teks, kata-kata, dan ide-ide yang akan menentukan bentuk melodi. Pradoko (2009:1) menyatakan bahwa, wilayah suara anak usia TK, SD, SMP secara umum sudah meluas yaitu dari antara nada a sampai dengan nada d². Melodi lagu anak-anak sebaiknya tidak melebihi wilayah suara atau *range* nada pada vokal anak-anak agar anak-anak dengan mudah menyanyikan lagu tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan ditunjang dengan teknik konten analisis karena hasil penelitian tidak hanya pengolahan data atau informasi berupa uraian deskriptif atau data deskriptif namun juga membutuhkan analisis isi dari lagu yang diteliti guna mempermudah mengungkap makna yang terdapat dalam lagu. Bungin (2011:235) menyatakan bahwa, penggunaan analisis isi dalam penelitian kualitatif lebih banyak ditekankan pada bagaimana simbol-simbol yang ada pada komunikasi itu terbaca dalam interaksi sosial, dan bagaimana simbol-simbol itu terbaca dan dianalisis oleh peneliti.

Waktu dan Tempat Penelitian

Wawancara dilakukan terhadap informan yaitu Titiek Puspa sebagai pencipta lagu Menabung dan Aku Bangga Jadi Anak Indonesia. Wawancara dilakukan pada bulan Januari 2017 di kediaman Titiek Puspa Jalan Darmawangsa X, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Wawancara berkaitan dengan lagu anak-anak karya Titiek Puspa yang berjudul Menabung dan Aku Bangga Jadi Anak Indonesia.

Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari objek penelitian yaitu lagu Menabung dan Aku Bangga Jadi Anak Indonesia berupa video, partitur melodi vokal dan irama (iringan musik), artikel mengenai penghargaan AMI Awards untuk lagu Menabung dan Aku Bangga Jadi Anak Indonesia, hasil wawancara dengan Titiek Puspa, dan studi kepustakaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka yang dilakukan di beberapa pustaka di Yogyakarta, wawancara dengan Titiek Puspa selaku pencipta lagu, serta dokumentasi berupa video, partitur melodi dan iringan musik lagu, pencarian melalui situs internet tentang hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian berupa penghargaan dari AMI Awards, serta dokumentasi hasil wawancara dengan Titiek Puspa.

Instrumen

Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri karena peneliti berperan untuk mengumpulkan data mengenai karakteristik lagu anak-anak karya Titiek Puspa melalui wawancara dan dokumentasi, kemudian peneliti menganalisis dan menyimpulkan data berdasarkan wawancara dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis yang ditempuh antara lain merangkum semua hasil data yang sudah didapat, menulis ulang lagu dalam bentuk notasi balok untuk mempermudah proses analisis, mengelompokkan sesuai dengan kajian-kajian yang akan diteliti yaitu karakteristik lagu dari segi bentuk lagu, melodi, harmoni, irama, dan makna lagu, mencocokkan dengan hasil wawancara dan mendiskusikan data yang telah dianalisis dengan dosen pembimbing, serta melakukan pemeriksaan data yang telah dianalisis dan membuat kesimpulan.

Keabsahan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang artinya mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda. Tujuannya ialah agar peneliti lebih menguasai tentang data yang diteliti. Susan Stainback dalam Sugiyono (2013:241) menyatakan bahwa, tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

A. Bentuk lagu

1) Menabung

Bentuk lagu Menabung memiliki bentuk lagu 3 (tiga) bagian karena memiliki tiga kalimat yang berlainan. Strukturnya adalah A(a,a'), A(a,a'), B(b,b'), A(a,a'), C(c,c'). Bentuk lagu Menabung periode A, B, dan C, kalimat jawaban (a', b', dan c') selalu sama dengan kalimat tanya pada masing-masing periode namun yang membedakan adalah melodi dalam kalimat jawab yang sedikit berbeda. Kalimat lagu yang cenderung sama menunjukkan tujuan agar anak-anak dapat dengan mudah menghafal lagu tersebut dan mudah menyanyikannya, sedangkan variasi melodi pada akhir frasa bertujuan agar lebih kaya dari segi melodi dan tidak monoton sehingga anak-anak atau yang mendengarkan tidak merasa bosan.

2) Aku Bangga Jadi Anak Indonesia

Bentuk lagu Aku Bangga Jadi Anak Indonesia memiliki bentuk lagu dua bagian karena memiliki dua kalimat yang berlainan. Strukturnya adalah A(a,x), A'(a,x'), B(b,b'), B'(b,b',y). Sama halnya dengan lagu Menabung, kalimat lagu Aku Bangga Jadi Anak Indonesia juga cenderung diulang-ulang namun yang membedakan adalah ulangan terjadi pada periode. Periode A' sama dengan periode A, periode B' sama dengan B yang membedakan adalah melodi pada frasa terakhir. Tujuannya yaitu agar anak-anak dapat dengan mudah menghafal lagu tersebut, mudah menyanyikannya, serta melodi tidak monoton

sehingga anak-anak atau yang mendengarkan tidak merasa bosan.

B. Melodi

1) Menabung

Melodi lagu Menabung terdapat interval terjauh adalah M6, hal tersebut dirasa sulit dijangkau atau dinyanyikan anak-anak namun tidak masalah karena interval tersebut hanya terdapat satu dalam lagu Menabung dan kedudukannya untuk memperkaya dalam segi melodi dan kesesuaian dengan lirik sehingga terasa indah. Interval P1 (jarak nada e-e dan b2-b2) secara berturut-turut pada periode B mempermudah anak-anak dalam menyanyikan lagu tersebut. Nada tertinggi adalah nada e2 dan nada terendah adalah a hal tersebut terlihat bahwa *range* yang terdapat dalam lagu Menabung melebihi satu nada yang dapat dijangkau oleh anak-anak karena hal tersebut sesuai dengan teori Pradoko (2009:1) yang menyatakan bahwa, wilayah suara anak usia TK, SD, SMP secara umum sudah meluas yaitu dari antara nada a sampai dengan nada d². interval yang sering digunakan adalah interval M2 maka melodi cenderung melangkah hal tersebut tidak menyulitkan anak-anak untuk menyanyi. Pergerakan melodi cenderung bergerak turun kemudian naik. Pengolahan motif yang sering digunakan adalah pengolahan motif ulangan pada tingkat lain yaitu sekuens naik dan pengolahan motif ulangan harafiah hal sesuai dengan lagu yang diperuntukan untuk anak-anak yaitu menggunakan melodi yang sederhana.

2) Aku Bangga Jadi Anak Indonesia

Interval yang sering muncul adalah interval M2 maka melodi termasuk melangkah

selain itu terdapat interval prime (jarak nada cis-cis, dis1-dis1, a1-a1, dan b-b) secara berturut-turut. Nada tertinggi adalah b1 sedangkan terendah gis. Interval tejaauh adalah M6 dan termasuk interval yang sedikit digunakan dalam lagu sedangkan interval terdekat adalah P1. Ulasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *range* melodi sesuai dengan *range* suara anak-anak dan tidak melebihi. Banyaknya interval P1 berturut-turut juga mempermudah anak-anak dalam menyanyikannya.

C. Harmoni

1) Menabung

Harmoni lagu pokok dalam lingkup harmoni yang sederhana karena menggunakan progresi akord yaitu I, V, I dan I, IV, I hanya terdapat tambahan akord II mayor dan tambahan pada bagian introduksi terdapat progresi akord vi, iii, vi, dan ii, IV, V untuk membedakan suasana antara bagian introduksi dengan bagian lagu pokok (periode A, A', B, dan C).

2) Aku Bangga Jadi Anak Indonesia

Harmoni dalam lagu Aku Bangga Jadi Anak Indonesia pada bagian lagu pokok merupakan harmoni yang sederhana karena terdapat 2 macam progresi akord yaitu I, V, I dan I, IV, V, I namun terdapat tambahan akord ii minor dalam pada bagian lagu pokok (periode A, A', B, dan B'). Harmoni yang digunakan dalam lagu Menabung dan Aku Bangga Jadi Anak Indonesia masih menggunakan harmoni dasar karena lagu tersebut ditujukan untuk anak-anak. Harmoni masih di dalam lingkup harmoni I, IV, V.

Tambahan akor digunakan namun hanya menggunakan akor ii minor atau II mayor.

D. Irama

1) Menabung

Irama lagu Menabung adalah irama pop 16 beat dengan pertengahan lagu terdapat irama rap. Irama rap yang terdapat dalam lagu tersebut menurut Titiek Puspa disesuaikan dengan lagunya. Kata-kata dalam lirik lagu Menabung pada bagian *rap* disesuaikan dengan hal yang akan disampaikan Titiek Puspa sebagai pencipta lagu. Irama rap lagu Menabung mengandung lirik berupa nasihat kepada anak-anak. Hal tersebut dirasa cocok dimasukkan dalam irama *rap* karena Titiek Puspa mempertimbangkan bahwa terkadang kata-kata itu tidak bisa semuanya masuk kedalam lagu maka dari itu dinyanyikan secara *rap* dan diharapkan makna yang terkandung dalam lirik dapat tersampaikan kepada anak-anak atau pendengar dengan baik.

2) Aku Bangga Jadi Anak Indonesia

Irama lagu Aku Bangga Jadi Anak Indonesia menggunakan irama dangdut karena Titiek Puspa melihat bahwa masyarakat Indonesia sebagian besar menyukai dangdut. Selain musik dangdut, terdapat irama rap dengan nuansa laras pelog pada pertengahan lagu. Laras pelog sendiri merupakan ciri khas dari musik Indonesia terutama jawa. Hal tersebut membuktikan bahwa Titiek Puspa juga menambahkan unsur-unsur budaya Indonesia dalam pengemasan musiknya. Pengemasan musik dalam kedua lagu tersebut terkesan bahwa, Titiek Puspa membuat lagunya semenarik mungkin agar dapat menarik perhatian anak-anak. Unsur yang dapat

menarik perhatian tersebut terlihat dari unsur modern yaitu terdapat unsur irama *rap* dan unsur budaya Indonesia (irama dangdut dan laras pelog) sehingga lagu menjadi kaya akan irama dan memperlihatkan kreativitas Titiek Puspa dalam mengemas lagu agar dapat menarik dan tidak membosankan karena ditujukan untuk anak-anak.

E. Makna Lagu

1) Menabung

Makna dari lagu Menabung secara keseluruhan adalah pengarang mengajak atau menghimbau anak-anak Indonesia agar memiliki budaya menabung sejak usia dini sehingga kelak dewasa atau saat membutuhkan dapat bermanfaat sekaligus dapat menikmati hasilnya. Makna tersebut sesuai dengan lagu yang ditujukan untuk anak-anak karena mengandung lirik yang sesuai dengan anak-anak. Lirik lagu Menabung mengandung nasihat untuk anak-anak agar rajin menabung dan bahasa yang digunakan dalam lagu Menabung menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dimengerti anak-anak sehingga anak-anak dapat menyanyikan serta mengerti maksud dari lagu tersebut.

2) Aku Bangga Jadi Anak Indonesia

Makna dari lagu Aku Bangga Jadi Anak Indonesia adalah pencipta lagu berusaha membangkitkan rasa nasionalisme anak-anak Indonesia diantaranya dengan sikap terpuji, bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, serta meneladani jasa-jasa para pahlawan sehingga dapat mengharumkan nama baik bangsa Indonesia karena pada hakikatnya anak-anak merupakan generasi penerus bangsa. Makna tersebut sesuai dengan lagu yang

ditujukan untuk anak-anak karena mengandung lirik yang mengajak anak-anak untuk senantiasa memiliki rasa nasionalisme dengan sikap terpuji, bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, serta meneladani jasa-jasa para pahlawan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

A. Lagu Menabung

Bentuk lagu Menabung memiliki bentuk lagu 3 (tiga) bagian dengan struktur $A(a,a')$, $A(a,a')$, $B(b,b')$, $A(a,a')$, $C(c,c')$. Melodi lagu Menabung tergolong sederhana karena menggunakan pengolahan motif sekuens naik dan pengolahan motif ulangan harafiah selain itu terdapat interval P1 secara berturut-turut dan banyak menggunakan interval M2 sehingga melodi cenderung melangkah dan anak-anak lebih mudah dalam menyanyikan lagu tersebut. Harmoni lagu Menabung menggunakan harmoni dasar karena masih di dalam lingkup harmoni I, IV, V. Tambahan akor digunakan namun hanya menggunakan akor II mayor. Irama lagu Menggunakan adalah irama pop 16 beat dan ditambah irama *rap* pada pertengahan lagu. Makna Lagu adalah pengarang mengajak atau menghimbau anak-anak Indonesia agar memiliki budaya menabung sejak usia dini sehingga kelak dewasa atau saat membutuhkan dapat bermanfaat sekaligus dapat menikmati hasilnya.

B. Lagu Aku Bangga Jadi Anak Indonesia

Bentuk lagu dua bagian dengan struktur $A(a,x)$, $A'(a,x')$, $B(b,b')$, $B'(b,b',y)$. Melodi cenderung melangkah karena banyak

interval M2 selain itu terdapat interval P1 secara berturut-turut sehingga mempermudah anak-anak dalam menyanyikan lagu tersebut. *Range* melodi sesuai dengan *range* suara anak-anak dan tidak melebihi yaitu nada tertinggi adalah b1 sedangkan terendah gis. Harmoni lagu *Aku Bangga Jadi Anak Indonesia* menggunakan harmoni dasar karena masih di dalam lingkup harmoni I, IV, V. Tambahan akor digunakan namun hanya menggunakan akor ii minor. Menggunakan irama *rap* dan unsur budaya Indonesia (irama dangdut dan laras pelog) sehingga lagu menjadi kaya akan irama dan memperlihatkan kreativitas Titiek Puspa dalam mengemas lagu agar dapat menarik dan tidak membosankan. Makna Lagu adalah pengarang ingin anak-anak Indonesia memiliki rasa nasionalisme diantaranya dengan sikap terpuji, bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, serta meneladani jasa-jasa para pahlawan sehingga dapat mengharumkan nama baik bangsa Indonesia karena pada hakikatnya anak-anak merupakan generasi penerus bangsa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Karakteristik Lagu Anak-Anak karya Titiek Puspa” tersebut dapat diberikan saran kepada Pencipta Lagu Anak-Anak serta Mahasiswa Pendidikan Seni Musik sebagai berikut:

1) Pencipta Lagu Anak-Anak

Pencipta Lagu Anak-Anak di Indonesia hendaknya mempertimbangkan kesesuaian lirik lagu dengan nilai-nilai pendidikan misalnya lirik yang mengandung unsur nasionalisme, menghormati kedua orang tua, dan sifat-sifat terpuji lainnya sehingga anak-anak tidak hanya

menyerap lagu dari segi hiburan saja namun juga dari segi pendidikan.

2) Mahasiswa Pendidikan Seni Musik

Mahasiswa Pendidikan Seni Musik hendaknya memiliki semangat dalam menciptakan lagu anak-anak yang berkualitas seperti halnya Titiek Puspa.

DAFTAR PUSTAKA

Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Mudjilah, Hanna. 2010. *Teori Music 2*. Diktad. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik : FBS UNY.

Pradoko, A.M. Susilo. 2009. *Aransemen Lagu Anak itu Mudah Panduan Cepat dan Praktis membuat Aransemen Paduan Suara*. Yogyakarta: Neo Books.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D Cetakan ke-19*. Bandung: ALFABETA.

Taher, Dahlan. 2010. *Seratus Koleksi Lagu Anak Dunia Terpopuler*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas.

Pembimbing I :

Dr. AM Susilo Pradoko, M.Si.

Pembimbing II :

Dra. Heni Kusumawati, M. Pd.

Reviewer :

H.T. Silaen, S.Mus., M.Hum.